



Enam Pasar Tradisional Sudah Layani Daring

● Warga Bisa Gunakan Aplikasi Gojek dan Titipku.com

YOGYA, TRIBUN - Selama pandemi virus Corona ini, warga Kota Yogyakarta tidak perlu ke pasar untuk berbelanja kebutuhan pokok. Hal itu karena saat ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta telah mengembangkan pasar daring.

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutono mengatakan pihaknya telah bekerja sama dengan Gojek dan Titipku.com untuk memudahkan masyarakat dalam berbelanja. Ada enam pasar tradisional yang bisa melayani belanja daring.

Enam pasar tersebut adalah Pasar Beringharjo, Pasar Demangan, Pasar Kotagede, Pasar Legi Patangpuluhan, Pasar Kranggan, dan Pasar Sentul. Keenam pasar tersebut dipilih sebab pasar tersebut memang menyediakan bahan kebutuhan pokok. Selain itu letaknya juga tersebar di Kota Yogyakarta.

"Jadi sekarang masyarakat

Jadi sekarang masyarakat tidak perlu datang ke pasar. Lewat aplikasi saja sudah bisa, sehingga masyarakat bisa mengurangi aktivitas keluar rumah.

Yunianto Dwisutono

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta

kat tidak perlu datang ke pasar. Lewat aplikasi saja sudah bisa, sehingga masyarakat bisa mengurangi aktivitas keluar rumah," katanya, Minggu (19/4).

Ia menerangkan, untuk pemesanan melalui Gojek, masyarakat perlu mengunduh aplikasi Gojek terlebih dahulu. Untuk berbelanja, masyarakat bisa membuka layanan GoShop, kemudian

menentukan pasar, dan memasukkan item yang akan dibeli.

Setelah mendapatkan driver, maka driver akan langsung menuju ke pasar yang telah ditentukan. Selanjutnya driver akan bertemu dengan runner (petugas pasar). Petugas pasar itulah yang akan melakukan pembelian di dalam pasar.

"Ketika belanja sudah selesai, runner akan kembali ke driver tadi, sekaligus untuk proses pembayaran. Driver akan menerima kuitansi pembelian resmi dari Disperindag Kota Yogyakarta," terangnya.

Dengan adanya layanan tersebut, ia berharap masyarakat bisa menerapkan pembatasan jarak fisik dan berada di rumah saja. Ia juga meminta agar driver Gojek tetap menerapkan pencegahan Covid-19, yaitu dengan menggunakan masker dan membiasakan cuci tangan atau menggunakan hand sanitizer.

Disiplin sosial

Terpisah, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menambahkan transaksi belanja daring merupakan upaya Pemkot Yogyakarta untuk menjaga agar protokol Covid-19 bisa dijalankan dengan disiplin sosial yang tinggi.

Pihaknya telah menerapkan cipta kondisi, mulai dari pembatasan jam operasional pasar, toko jejaring, hingga cafe. Pasar berjejaring dibatasi dan sejenisnya operasional mulai 10.00 hingga 21.30 WIB. Untuk cafe, resto, dan lain-lain dibatasi hingga pukul 23.00 WIB.

"Untuk penegakan kita melakukan patroli, mengingatkan dan memberikan imbauan untuk segera pulang ke rumah. Dinkes dan Daiduk KB juga melakukan imbaun ke kampung. Satpol PP, Dishub, dan BPBD juga kita turunkan. Harapannya protokol pencegahan Covid-19 dijalankan dengan disiplin sosial yang tinggi," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005